

BAB II

DESKRIPSI OBTEK PENELITIAN

A. Tentang Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari empat kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul di sebelah Timur, dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman di sebelah Utara, dengan Kabupaten Kulon Progo di sebelah Barat, dan dengan Samudra Indonesia di sebelah Selatan

1. Kondisi Geografi

Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara $14^{\circ}04'50''$ - $27^{\circ}50'50''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}10'41''$ - $110^{\circ}34'40''$ Bujur Timur. Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul di sebelah Timur, dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman di sebelah Utara, dengan Kabupaten Kulon Progo di sebelah Barat, dan dengan Samudra Indonesia di sebelah Selatan. Posisi Kabupaten Bantul yang berada pada lintasan patahan/sesar Opak yang masih aktif menjadikan wilayah Kabupaten Bantul kawasan rawan bencana gempa bumi tektonik yang potensial tsunami. Wilayah Kabupaten Bantul dilewati oleh tiga sungai utama dan tiga sungai lainnya yaitu :

- a. Sungai Oya (Kecamatan Dlingo, Imogiri) dengan panjang sungai 37,21 km;

- b. Sungai Progo (Kecamatan Sedayu, Pajangan, Pandak dan Srandakan) dengan panjang sungai 26,33 km;
- c. Sungai Opak (Kecamatan Piyungan, Banguntapan, Pleret, Jetis, Imogiri, Pundong, Kretek) dengan panjang sungai 36,69 km;
- d. Sungai Winongo (Kecamatan Sewon, Bantul, Jetis, Pundong, Kretek) dengan panjang sungai 23,00 km;
- e. Sungai Bedog (Kecamatan Kasihan, Pajangan, Bantul, Pandak) dengan panjang sungai 23,38 km;
- f. Sungai Code (Kecamatan Banguntapan, Pleret, Sewon, Jetis) dengan panjang sungai 9,21 km

Luas wilayah Kabupaten Bantul adalah 506,85 Km², terdiri dari 17 kecamatan yang dibagi menjadi 75 desa dan 933 pedukuhan. Penggunaan lahan adalah informasi yang menggambarkan sebaran pemanfaatan lahan yang ada di Kabupaten Bantul. Klasifikasi penggunaan lahan terdiri dari pekarangan, sawah, tegal, dan kebun campur. Penggunaan lahan terbesar adalah untuk kebun campur sebesar 32,75% dan sawah sebesar 31,61%, sedangkan yang terkecil adalah tambak sebesar 0,05%.

Bentang alam Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian Timur dan Barat, serta kawasan pantai di sebelah Selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari Utara ke Selatan. Adapun pembagian satuan fisiografi yang lebih rinci di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

- a. Daerah di bagian Timur merupakan jalur perbukitan berlereng terjal dengan kemiringan lereng dominan curam (>70%) dan ketinggian mencapai 400 meter dari permukaan air laut. Daerah ini terbentuk oleh formasi Nglanggran dan Wonosari.
- b. Daerah di bagian Selatan ditempati oleh gisik dan gumuk-gumuk pasir (fluviomarine) dengan kemiringan lereng datar-landai. Daerah ini terbentuk oleh material lepas dengan ukuran pasir kerakal.
- c. Daerah di bagian tengah merupakan dataran aluvial (Fluvio Volcanic Plain), yang dipengaruhi oleh Graben Bantul dan terendapi oleh material vulkanik dari endapan vulkanik Merapi.
- d. Daerah di bagian Barat merupakan perbukitan rendah dengan kemiringan lereng landaicuram dan ketinggian mencapai 150 meter dari permukaan air laut. Daerah ini terbentuk oleh formasi Sentolo.

2. Kondisi Demografi

Berdasarkan data buku dalam angka Kabupaten Bantul Tahun 2015, jumlah penduduk Kabupaten Bantul 2014 tercatat 913,407 dengan presentase jumlah penduduk laki-laki 50,24% dan penduduk perempuan 49,76% dengan kepadatan penduduk 5.549 jiwa per Km². Dengan penyebaran jumlah tertinggi di Kecamatan Banguntapan sejumlah 104.970 jiwa (11,49%) dan jumlah terendah di Kecamatan Srandakan sejumlah 31.246 jiwa (3,42%).

Secara rinci jumlah penduduk Kabupaten Bantul menurut per kecamatan adalah sebagai berikut;

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Per Kabupaten Bantul Tahun 2015

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Srandakan	15.614	15632	31.246
2.	Sanden	16.146	16.341	32.487
3.	Kretek	15.279	15.676	30.955
4.	Pundong	17.260	17.534	34.794
5.	Bambanglipuro	20.290	20.434	40.724
6.	Pandak	25.812	25.385	51.197
7.	Pajangan	16.894	16.372	33.626
8.	Bantul	31.364	31.218	62.582
9.	Jetis	28.427	28.484	56.911
10.	Imogiri	31.018	30.719	61.737
11.	Dlingo	19.387	19.277	38.664
12.	Banguntapan	53.015	51.955	104.970
13.	Pleret	23.300	22.614	45.914
14.	Piyungan	25.032	24.679	49.711
15.	Sewon	48.283	47.122	95.405
16.	Kasihan	49.035	48.232	97.267
17.	Sedayu	22.758	22.459	45.217
	Jumlah	458.914	454.493	913.407

Sumber: BPS Kabupaten Bantul

Jumlah penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan mata pencaharian, terdiri dari penduduk yang bermatapencaharian pada bidang pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, listrik, gas, dan air, konstruksi, perdagangan, komunikasi/ transportasi, keuangan dan jasa lainnya.

Tabel 2.2
Persentase pendudukan usia 10 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Persentase
1.	Pertanian	25,56
2.	Pertambangan dan penggalian	1,98
3.	Industri	18,98
4.	Listrik, gas dan air	0,07
5.	Konstruksi	8,88
6.	Perdagangan	21,16
7.	Komunikasi/transportasi	4,64
8.	Keuangan	1,61
9.	Jasa	16,89
10.	Lainnya	0,27
	Jumlah	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Bantul

Aspek ketenagakerjaan merupakan salah satu potensi pembangunan yang sangat menentukan keberhasilan proses pembangunan itu sendiri. Permasalahan yang ditimbulkan dalam aspek ketenagakerjaan adalah apabila ternyata SDM di usia produktif banyak yang menjadi pengangguran. Hal ini tentunya mengakibatkan terbentuknya permasalahan sosial yang memerlukan perhatian tersendiri. Sementara untuk menangani masalah pengangguran yang muncul akibat krisis yang mengenai semua lini kehidupan, dibutuhkan suatu pendekatan multidimensional pada semua sektor.

Tabel 2.3
Jumlah Angkatan Kerja Tahun 2013

No.	Kecamatan	Angkatan Kerja 2013	
		Bekerja	Pengangguran
1.	Srandakan	46.263	1.314
2.	Sanden	22.534	1.261
3.	Kretek	16.339	1.555
4.	Pundong	16.312	509
5.	Bambanglipuro	16.220	1.671
6.	Pandak	29.472	1.345
7.	Pajangan	34.669	4.437
8.	Bantul	25.452	1.472
9.	Jetis	36.688	1.356
10.	Imogiri	27.100	1.016
11.	Dlingo	29.625	2.067
12.	Banguntapan	23.278	585
13.	Pleret	56.659	1.749
14.	Piyungan	49.374	2.040
15.	Sewon	46.263	2.456
16.	Kasih	20.080	169
17.	Sedayu	25.835	1.186
	Jumlah	493.370	26.188

Sumber: Disnakertrans, 2014

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah angkatan kerja Kabupaten Bantul sudah baik. Keadaan tersebut dibuktikan dengan tingginya atau banyaknya masyarakat Kabupaten Bantul yang sudah mempunyai pekerjaan. Dengan melihat tingginya angkatan kerja di Kabupaten Bantul juga dapat membuktikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Kabupaten Bantul akan pendidikan sudah baik.

3. Kondisi Sosial dan Budaya

Sebagai bangsa yang majemuk Kabupaten Bantulpun memiliki penduduk yang memeluk dan beribadat beberapa macam agama. Untuk iru sarana perbadatan juga terdapat beberapa macam yang dapat kita temui di setiap Kecamatan di Kabupaten Bantul.

Sarana peribadatan yang diinventarisasi meliputi Masjid, Musholla, Gereja Katolik, Gereja Kristen, dan Kapel. Banyaknya sarana ibadah di suatu wilayah menunjukkan tingkat pembangunan pada bidang mental spiritual berjalan dengan baik.

Tabel 2.4
Jumlah Sarana Ibadah Per Kecamatan Tahun 2012

No.	Kecamatan	Masjid		Katolik		Kristen		Pura		Wihara	
1.	Srandakan	57	34,275	1	216	1	105	-	-	-	-
2.	Sanden	111	36,289	-	255	-	138	-	15	-	10
3.	Kretek	74	30,777	1	1,060	1	769	-	43	-	-
4.	Pundong	75	32,380	-	502	2	364	-	-	-	-
5.	Bambanglipuro	84	42,107	3	1,091	1	1,622	-	-	-	-
6.	Pandak	70	49,927	-	1,101	3	431	-	22	-	9
7.	Pajangan	67	32,775	-	457	2	475	-	-	-	-
8.	Bantul	112	59,296	1	2,587	2	859	-	-	-	-
9.	Jetis	166	51,118	-	470	3	1,324	-	-	-	-
10.	Imogiri	112	61,590	2	697	1	230	-	-	-	-
11.	Dlingo	97	42,533	-	31	1	22	-	-	-	-
12.	Banguntapan	219	86,477	2	2,804	7	2,095	1	243	-	88
13.	Pleret	64	42,591	-	62	-	10	-	20	-	-
14.	Piyungan	144	41,363	-	847	-	771	-	-	-	-
15.	Sewon	105	80,698	1	1,495	1	1,120	1	75	-	39
16.	Kasihani	206	79,765	-	4,751	7	4,642	-	277	-	255
17.	Sedayu	90	43,654	2	3,227	2	1,547	-	-	-	-
	Jumlah	1,853	847,595	13	21,563	33	16,524	2	695	-	401

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bantul, 2013

Salah satu hal penting yang menjadi perhatian khusus pemerintah Kabupaten Bantul adalah pada sektor pendidikan. Sarana pendidikan yang memadai akan dapat memacu peningkatan kualitas dari Sumber Daya Manusia terutama bagi generasi muda. Kualitas Sumber Daya Manusia sangat diperlukan dalam menjelang dan menghadapi era globalisasi, terutama menghadapi pasar bebas. Peningkatan mutu SDM diharapkan pula bersamaan dengan semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki

SDM. Sarana pendidikan yang tersedia di Kabupaten Bantul mulai dari pendidikan non-formal (PAUD dan TK) sampai dengan perguruan tinggi baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, serta kursus-kursus ketrampilan yang semakin banyak berkembang di Bantul.

Tabel 2.5
Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Tahun 2014

No.	Jenis Sekolah	Sekolah	Murid	Guru
1.	TK Negeri	1	116	12
2.	TK Swasta	540	28.237	1.893
3.	SD Negeri	281	57.599	3.838
4.	MI Negeri	3	1.044	59
5.	SD Swasta	79	15.422	1.183
6.	MI Swasta	26	2.925	280
7.	SMP Negeri	47	23.402	1.710
8.	MTs Negeri	9	4.009	295
9.	SMPT	2	119	42
10.	SMP Swasta	40	6.870	826
11.	Mts Swasta	13	3.165	330
12.	SMA Negeri	19	10.374	873
13.	MA Negeri	4	1.874	166
14.	SMA Swasta	16	2.073	366
15.	MA Swasta	8	1.916	254
16.	SMK Negeri	13	8.891	915
17.	SMK Swasta	35	7.001	990
Jumlah Total		1.137	173.993	14.032

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sekolah, murid dan Guru di Kabupaten Bantul sudah seimbang. Keadaan tersebut didasari dengan sudah banyaknya sekolah-sekolah baik dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas yang berada di Kabupaten Bantul. Dengan banyaknya jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Bantul dapat memudahkan masyarakat Bantul untuk mendapatkan pendidikan.

4. Visi dan Misi Kabupaten Bantul

a. Visi Kabupaten Bantul

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)".

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang

Sehat yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.

Cerdas yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.

Kemanusiaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.

Kebangsaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cita tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.

Keagamaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

b. Misi Kabupaten Bantul

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

B. Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bantul

1. Dasar Hukum

Pearuran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten bantul Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

2. Visi dan Misi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

a. Visi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai visi sebagai berikut:

”CERDAS BERAKHLAK MULIA DAN BERKEPRIBADIAN INDONESIA”

b. Misi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang pendidikan yang handal, berakhlak mulia dan profesional
2. Meningkatkan kualitas lulusan siswa yang memiliki daya saing tinggi
3. Memberdayakan seluruh potensi masyarakat dalam mewujudkan lembaga pendidikan formal yang efektif, serta memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan akuntabel
4. Meningkatkan kualitas siswa dalam mewujudkan insan yang sehat jasmani, rohani, berprestasi dan mandiri

5. Memelihara, mengembangkan, dan melestarikan seni dan budaya yang mencerminkan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia

3. Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

a. Tugas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

Dinas Pendidikan Dasar mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga Pemerintah daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan.

b. Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

1. perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dasar;
2. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dasar;
3. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pendidikan dasar;
4. pelaksanaan kesekretariatan Dinas; dan
5. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Susunan dan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

a. Susunan Organisasi

1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul
2. Sekretariat
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Program

- c. Sub Bagian Keuangan dan Aset
- 3. Bidang PAUD dan Pendidikan Non Formal
- 4. Bidang Sekolah Dasar
- 5. Bidang Sekolah Menengah Pertama
- 6. Bidang PTK
- 7. Bidang Pemuda dan Olahraga

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

